

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Penelitian kualitatif adalah kualitas data yang dihimpun dalam bentuk konsep pengolahan data langsung, dikerjakan di lapangan dengan mencatat dan mendeskripsikan gejala-gejala sosial, dihubungkan dengan gejala-gejala lain” (Wardi Bachtiar, 1997, hlm 23).

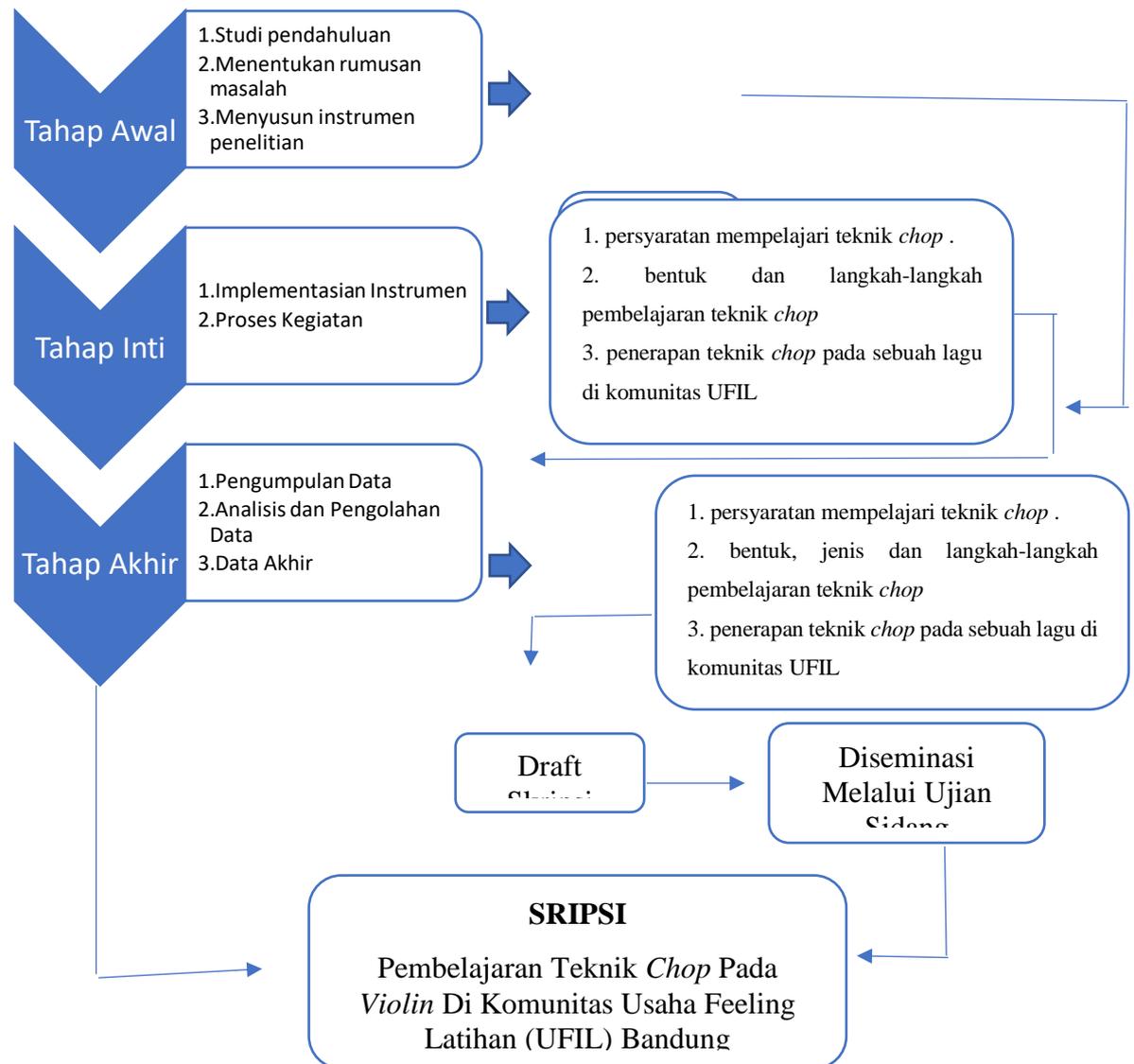
Metode deskriptif analisis ini menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik masalah yang diteliti secara akurat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan objek sesuai dengan acuan yang telah ditentukan. Pada penelitian ini, peneliti fokus kepada keterampilan , bentuk jenis, Langkah-langkah dan penerapan Pembelajaran Teknik Chop Pada Violin Di Komunitas Usaha *Feeling* Latihan (UFIL) Bandung. Peneliti berharap dengan menggunakan metode deskriptif analisis ini bisa mendapatkan gambaran yang jelas tentang teknik teknik tersebut, menguraikan dan memaparkan hal-hal atau gejala-gejala sebagaimana adanya untuk mengidentifikasi tentang berbagai data yang berhasil dikumpulkan.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Dalam sebuah penelitian desain yang digunakan harus sesuai dengan objek dan arah penelitian, guna mempermudah langkah dan proses penelitian yang dilakukan, dengan tujuan agar hasil penelitian ini dapat terwujud sesuai dengan yang diharapkan.

Pada metode ini, data diperoleh dari beberapa sumber yaitu buku, jurnal, artikel, studi literatur, partisi audio visual serta hasil wawancara dengan narasumber yang dijelaskan secara deskriptif. Data-data tersebut disajikan sebagai bahan informasi dan pengetahuan untuk mendukung dan mempermudah proses analisis. Metode deskriptif analisis ini merupakan metode yang bertujuan untuk menggambarkan objek yang diteliti sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan pada awal penelitian.

Pada penelitian ini peneliti fokus kepada Pembelajaran Teknik *Chop* Pada *Violin* Di Komunitas Usaha *Feeling* Latihan (UFIL) Bandung Berdasarkan pemaparan tersebut di atas, maka desain penelitian tentang analisis komposisi musik ini diilustrasikan dalam skema berikut:



Bagan 3. 1 : Pemetaan Desain Penelitian

Sumber : (Dokumentasi Eviani Amalia Sutaryat, 2020)

Dalam pelaksanaan penelitian diperlukanya tahapan-tahapan yang tepat guna membantu proses berlangsungnya sebuah penelitian. Maka dari itu, dalam penelitian perlu dilakukan beberapa tahapan tersebut, sebagai berikut:

### 3.1.1. Tahap Awal

Pada tahap awal, perlu dilakukan beberapa hal yang berkaitan dengan persiapan penelitian. Tahap persiapan ini direncanakan sebaik mungkin agar hasil

dari penelitian sesuai dengan yang diharapkan. Adapun langkah-langkah persiapan yang harus dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

### **3.1.1.1 Studi pendahuluan**

Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah dengan mendengarkan *audio visual* mengenai teknik chop pada *violin* yang dipelajari Komunitas Usaha *Feeling Latihan* (UFIL) Bandung melalui media *youtube*. Setelah itu peneliti melakukan pencarian kontak *person* komunitas tersebut. Selanjutnya yang dilakukan peneliti yaitu mengunjungi basecamp Komunitas Usaha *Feeling Latihan* (UFIL) Bandung.

### **3.1.1.2 Perencanaan Perumusan masalah**

Dari kegiatan studi pendahuluan dan perencanaan penelitian penelitian tersebut menghasilkan rumusan masalah yang kemudian timbul berbagai pertanyaan yang lebih spesifik lagi sehingga didapatkan pertanyaan penelitian yang menjurus dengan arah penelitian yang jelas.

### **3.1.1.3 Instrumen Penelitian**

Setelah melakukan studi pendahuluan, tahap berikutnya yaitu tahap perencanaan penelitian dimana yang menjadi fokus pada Pembelajaran teknik chop pada *violin* di komunitas usaha *feeling latih*a (UFIL) Bandung. Selanjutnya peneliti merancang penelitian mengenai apa saja yang akan diteliti, metode, dan teknik pengumpulan data yang digunakan.

### **3.1.2 Tahap Pelaksanaan/Tahap Inti**

Pada tahap ini peneliti mencari sumber-sumber informasi, baik dari buku, internet atau sumber informasi lainnya yang dapat membantu proses penelitian. Peneliti juga melakukan studi dokumentasi yang terdapat di *youtube* untuk mencari informasi tentang teknik chop pada *violin*. Lalu peneliti mengolah data yang sudah terkumpul dari studi partitur, studi dokumentasi lapangan dan wawancara kepada kelima narasumber komunitas yang dianalisis sesuai rumusan masalah penelitian. Kemudian dilakukan proses analisis dalam komposisi tersebut.

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan bahwa terdapat empat bentuk teknik chop yaitu *Down bow chop*, *Up bow chop*, *Ghost chop*, *Sounded bow chop* dan

lima jenis chop yaitu *Hard Chop* *Soft Chop* *Scrapes Chop* *Ghost* *Not Triple Chop* beserta langkah-langkahnya yang dipelajari oleh Komunitas Usaha Feeling Latihan (UFIL) Bandung. Hasil dari pembelajaran segala bentuk dan jenis teknik chop yang dipelajari oleh anggota komunitas diterapkan pada lagu *Sweet Child o'Mine*.

### 3.1.3 Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini peneliti melakukan pengolahan data yang sudah terkumpul dari studi dokumentasi, studi partitur serta wawancara yang dianalisis sesuai rumusan masalah penelitian. Setelah semua tahapan selesai, maka hasil analisis menjadi sebuah draft skripsi mengenai studi Pembelajaran Teknik Chop Pada Violin Di Komunitas Usaha Feeling Latihan (UFIL) Bandung.

## 3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

### 3.2.1 Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah Komunitas Usaha Feeling Latihan (UFIL) Bandung yang merupakan komunitas *violin* yang ada di Kota Bandung.



Gambar 3. 1 foto anggota komunitas UFIL

(Dokumentasi Sutaryat, 2020)

Adapun narasumber utama yaitu Rizwan sebagai guru/pelatih yang mengajar di komunitas, Handri yaitu pendiri komunitas, dan ketiga anggota komunitas yaitu Yasin, Anjar dan Vivi yang mempelajari teknik *chop*.



*Gambar 3. 2* Narasumber Handri Sobar

(Dokumentasi, Sutaryat, 2020)



*Gambar 3. 3* Narasumber Yasin Agung Jenara

(Dokumentasi, Sutaryat, 2020)



*Gambar 3. 4* Narasumber Muhammad Anjar Darojatun

(Dokumentasi, Sutaryat, 2020)



*Gambar 3. 5* Narasumber Vivi Amalia  
(Dokumentasi, Sutaryat, 2020)



*Gambar 3. 6* Narasumber Rizwan  
(Dokumentasi, Sutaryat, 2020)

### 3.2.2 Tempat Penelitian



*Gambar 3. 7* Peta Lokasi Penelitian

(<https://www.google.com/search?q=jl+braga+43&oq=jl+braga+43&aqs=chrome..69i57j33.7642j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>)

Lokasi penelitian ini dilakukan di Jl. Braga no 43 Kecamatan Sumur Bandung Kota Bandung (lokasi yang dilingkari). Alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut karena Komunitas Usaha Feeling Latihan (UFIL) Bandung, melakukan kegiatan pembelajaran di lokasi tersebut, yang dipunyai oleh anggota komunitas.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Agar peneliti mendapatkan hasil yang maksimal tentunya dibutuhkan teknik pengambilan data yang baik. Data sebagai bahan referensi memiliki peranan yang penting dalam sebuah penelitian. Adapun langkah yang menjadi acuan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

#### **3.3.1 Pengamatan/Observasi**

Peneliti melakukan observasi lapangan langsung ke tempat pembelajaran yang dilakukan komunitas UFIL di Rumah Seni Ropih Jl. Braga no.43 Bandung, untuk mengetahui aktivitas apa yang dilakukan oleh anggota komunitas UFIL.

Teknik observasi yang digunakan adalah observasi aktif karena peneliti mengikuti pembelajaran yang dilakukan anggota Komunitas Usaha Feeling Latihan (UFIL) Bandung. Yang dimaksud aktif disini adalah peneliti ikut terlibat dalam pembelajaran teknik *chop* pada *violin* di komunitas Usaha Feeling Latihan (UFIL) Bandung sebagai anggota. Peneliti akan menemui narasumber untuk melihat langsung bagaimana narasumber memainkan teknik *chop*, bagaimana tahapan agar bisa melakukan teknik *chop*, hingga dapat menerapkan teknik *chop* pada sebuah lagu.

Observasi dilakukan sebanyak lima kali, Observasi pertama pada penelitian ini dilakukan pada tanggal 9 Februari 2020, pada pukul 14.30 WIB di Rumah Seni Ropih Jl. Braga 43 Bandung. Peneliti bertemu langsung dengan Mas Handri selaku pendiri, Mas Rizwan selaku guru, dan Yasin, Vivid an Anjar selaku anggota komunitas UFIL Bandung, sekaligus meminta kesediannya untuk dijadikan sebagai subjek penelitian.

Tabel 3. 1 Aspek yang Diobservasi Kepada Guru

No.	Kegiatan Pendahuluan Apersepsi dan motivasi	Muncul	Tidak Muncul
1.	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya.		
2.	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran.		
3.	Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema.		
<b>Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan</b>			
1.	Menyampaikan Kemampuan yang akan dicapai peserta didik.		
2.	Menyampaikan rencana kegiatan, misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.		
<b>Kegiatan Inti Penguasaan Materi Pembelajaran</b>			
1.	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran		
2.	Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek, dan kehidupan nyata		
3.	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat.		
<b>Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik</b>			

1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.		
2.	Memfasilitasi kegiatan yang membuat komponen eksplorasi, dan konfirmasi		
3.	Melaksanakan Pembelajaran secara runtut		
4.	Menguasai kelas		
5.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.		
6.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (nurturant effect).		
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.		
<b>Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran</b>			
1.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar.		
2.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.		
3.	Menghasilkan pesan yang menarik.		
4.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber pembelajaran.		
5.	Melibatkan Peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.		
<b>Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran</b>			
1.	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.		
2.	Merespon positif partisipasi peserta didik.		
<b>Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran.</b>			

1.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.		
2.	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.		
<b>Kegiatan Penutup</b>			
<b>Penutup Pembelajaran</b>			
1.	Memberikan tes lisan atau tulisan.		
2.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya atau tugas pengayaan.		
<b>Skor Akhir</b>			

Tabel 3. 2 Tabel Observasi Anggota

No	Nama	Hard <i>Chop</i> dan Soft <i>Chop</i>					Ghost not					Scrapes <i>Chop</i>					Triple <i>Chop</i>				
		S	B	C	K	S	S	B	C	K	S	S	B	C	K	S	S	B	C	K	S
		B				K	B				K	B				K	B				K
1.	yasin																				
2.	Vivi																				
3.	Anjar																				

### 3.2.2 Wawancara

Peneliti melakukan wawancara kepada para narasumber yang memiliki keahlian dan hubungan dengan objek penelitian. Pedoman wawancara diterapkan peneliti untuk mengungkapkan pembelajaran teknik *chop* yang dipelajari, syarat-syarat, bentuk, jenis dan langkah pembelajaran teknik *chop* pada *violin* di komunitas UFIL (pedoman wawancara terlampir). Adapun pedoman wawancara, diterapkan peneliti kepada narasumber berdasarkan table berikut:

Tabel 3. 3 Pedoman Wawancara

No	Kepada	Aspek yang di wawancara
1.	Pendiri ( Handri )	Mengenai 1. Latar belakang terbentuknya komunitas UFIL 2. Waktu dan tempat berlatih 3. Jumlah anggota 4. Kegiatan rutin 5. prestasi / <i>performing</i> dimana saja
2.	Pelatih ( Rizwan )	1. kurikulum atau buku yang digunakan di komunitas UFIL 2. Tingkat kemampuan personality anggota 3. <i>Fingering</i> yang di pelajari 4. metode pembelajaran 5. pengelompokan belajar 6. pembelajaran Teknik <i>chop</i> 7. Langkah-langkah pembelajaran
3.	Anggota (Yasin, Vivi, Anjar)	1. <i>Aktivitas</i> rutin yang dilakukan saat sebelum mulai latihan, sedang dan setelah. 2. Komunikasi antar anggota 3. Gaya belajar 4. Tingkat kesulitan yang dialami saat berlatih Teknik <i>chop</i>

Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat menerima informasi secara langsung dari narasumber. Adapun narasumber yang akan diwawancarai adalah Rizwan sebagai pelatih komunitas, Handri sebagai pendiri komunitas dan yasin, vivi, dan anjar sebagai anggota komunitas.

Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai proses pembelajaran, bentuk teknik chop apa saja yang dipelajari dan penerapan teknik chop pada lagu yang dipelajari dikomunitas UFIL. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara memang dibutuhkan didalam penelitian ini guna memperkaya wacana peneliti dalam penelitian ini.

Dikarenakan keadaan pandemik Covid-19 yang tidak memungkinkan untuk melakukan wawancara secara langsung mengalami kemunduran waktu sampai waktu yang ditentukan.

Penelitian dilakukan langsung oleh penulis dalam pembelajaran dan pengamatan teknik *chop* pada *violin* di komunitas UFIL Bandung. Segala yang diangkat oleh penulis merupakan fakta, aktual dalam perkembangan musik dan teknik permainan *violin*.

Wawancara dilakukan secara bergantian, wawancara pertama dilakukan kepada Handri selaku pendiri komunitas, peneliti melakukan wawancara tentang Latar belakang komunitas, dan keberadaan pembelajaran teknik *chop*. Dilanjutkan wawancara dengan Rizwan selaku guru yang mengajar di komunitas, bagaimana guru bisa mengajarkan teknik *chop*, syarat yang harus dikuasai oleh murid yang ingin mempelajari teknik *chop*. Kegiatan wawancara dilakukan oleh peneliti pada tanggal 9 februari 2020 berkisar pukul 14.00-17.00 WIB diRumah Seni Ropih, jl Braga no 43 Bandung.

Wawancara Kedua dilakukan kepada Rizwan selaku guru yang mengajar di komunitas, peneliti melanjutkan kegiatan wawancara mengenai syarat yang harus dikuasai dalam mempelajari teknik *chop*, lalu dilanjutkan wawancara kepada Yasin, Vivi , dan Anjar mengenai *personality*, pengalaman dan kegiatan selama di komunitas. Kegiatan wawancara dilakukan oleh peneliti pada tanggal 6 Maret 2020 berkisar pukul 14.00-17.00 WIB diRumah Seni Ropih, jl Braga no 43 Bandung.

Wawancara Ketiga dilakukan kepada Rizwan selaku guru yang mengajar di komunitas, peneliti melakukan wawancara tentang teknik dasar *chop* yang beliau ajarkan kepada anggota komunitas, dilanjut wawancara kepada Yasin, Vivi , dan Anjar bagaimana pendapat mereka mengenai teknik *chop* dan kesulitan apa saja yang dialami dalam mempelajari teknik *chop*. Kegiatan wawancara dilakukan oleh peneliti pada tanggal 10 Juli 2020 berkisar pukul 14.00-17.00 WIB diRumah Seni Ropih, jl Braga no 43 Bandung.

Wawancara Keempat dilakukan kepada Rizwan selaku guru yang mengajar di komunitas, peneliti melakukan wawancara tentang bentuk, jenis dan langkah-langkah mempelajari teknik *chop* pada *violin* dikomunitas UFIL Bandung, dilanjut wawancara kepada Yasin, Vivi , dan Anjar bagaimana pendapat mereka mengenai

bentuk, jenis dan langkah-langkah dipelajari dan kesulitan apa saja yang dialami dalam mempelajari teknik *chop*. Kegiatan wawancara dilakukan oleh peneliti pada tanggal 17 Juli 2020 berkisar pukul 14.00-17.00 WIB diRumah Seni Ropih, jl Braga no 43 Bandung.

Wawancara Kelima dilakukan kepada Rizwan selaku guru yang mengajar di komunitas, peneliti melakukan wawancara tentang penerapan teknik *chop* pada lagu, lagu yang seperti apa yang dapat diterapkan/ disisipi teknik *chop*, , dilanjut wawancara kepada Yasin, Vivi , dan Anjar bagaimana pendapat mereka mengenai teknik *chop* yang diterapkan pada lagu dan kesulitan apa saja yang dialami pada saat penerapan teknik *chop* pada lagu. Kegiatan wawancara dilakukan oleh peneliti pada tanggal 27 Juli 2020 berkisar pukul 14.00-17.00 WIB diRumah Seni Ropih, jl Braga no 43 Bandung.

### **3.3.3 Dokumentasi**

Pedoman yang digunakan untuk mengamati dan menganalisis dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian. Dokumentasi dapat menentukan keorisinalitas dan keotentikan penelitian. Hal ini karena segala kegiatan yang dilakukan selama penelitian dapat dibuktikan melalui dokumentasi. Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu berupa foto, video, rekaman suara saat peneliti observasi, wawancara, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian.

Data-data dokumentasi dikumpulkan dari hasil analisis dokumen yang dibuat oleh pendiri, guru dan anggota komunitas Usaha Feeling Latihan Bandung. Data audio visual tidak dipilih semua dianalisis hanya diambil beberapa sampel yang bisa mewakili penelitian. Untuk melengkapi data-data yang diperlukan peneliti mempersiapkan bahan dokumentasi yaitu foto, audio, dan rekaman video. Selain sebagai bukti penelitian, juga sebagai salah satu cara untuk mempermudah pengolahan data dalam prosen penelitian ini. Adapun alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kamera, handphone dan alat tulis.

### 3.3.4 Studi Pustaka

Studi Pustaka dilakukan untuk memperkuat penelitian dengan menggunakan teori-teori yang telah ditulis oleh para ahli dalam buku-buku rujukan yang sebelumnya telah dikaji. Teknik ini dilakukan dengan cara mencari landasan teori atau kajian pustaka pada buku-buku, artikel, jurnal serta internet. Dengan membaca literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, peneliti dapat membandingkan data-data yang diperoleh dari literatur-literatur yang ada, sehingga peneliti bisa mendapatkan data-data yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Beberapa buku yang menjadi landasan teori untuk membedah data-data penelitian adalah:

#### 3.3.4.1 The Chop Notation Project

Jurnal yang ditulis oleh Cassey Driessen pada tahun 2019 berisikan tentang sejarah awal mula munculnya teknik chop yang langsung ia wawancara kepada Richard Greene pencipta teknik chop pada violin, lalu dalam jurnal tersebut terdapat bentuk juga jenis teknik chop yang sudah ia kembangkan dari Richard Greene menjadi teknik chop seperti sekarang.

#### 3.3.4.2 Analisis Teknik dan Model Pembelajaran Permainan Chop pada Cello dalam Lagu “Cross Road” oleh Turtle island quartet

Skripsi yang diteliti dan ditulis oleh Jeremia Kimbose Bangkit berisikan penelitiannya mengenai analisis teknik chop pada instrumen cello, kesamaan dalam penamaan teknik-teknik bentuk dan jenis dalam chop menjari referensi penulis untuk mengamati mengenai skripsi Jeremia, hanya saja objeknya berbeda.

#### 3.3.4.3 Jago Bermain Biola dari Nol

Buku ini ditulis oleh Dwi Wakhyu pada tahun 2012 Dan di terbitkan oleh Penerbit Andi Yogyakarta, buku ini berisi tentang sejarah, seluk beluk biola, cara dasar bermain biola mulai dari memegang bow hingga menggesek biola/ *violin*.

### 3.4 Analisis Data

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, maka selanjutnya peneliti menganalisis data dengan tahapan sebagai berikut:

### 3.4.1 Reduksi data

Proses reduksi data dalam penelitian ini terdiri dari pemilihan hal-hal yang berhubungan dengan aspek penting dalam proses Pembelajaran Teknik Chop Pada Violin Di Komunitas Usaha Feeling Latihan (UFIL) Bandung sampai pada akhirnya peneliti mereduksi data-data guna melengkapi penelitian ini. Hasil reduksi data disajikan dalam bentuk uraian singkat mengenai Pembelajaran Teknik *chop* pada *violin* di Komunitas Usaha Feeling Latihan (UFIL) Bandung.

### 3.4.2 Penyajian data

Penyajian data yang diikuti dengan proses pengumpulan data yang saling berhubungan satu sama lain. Hal ini dilakukan guna memperkuat hasil reduksi data untuk diolah lebih lanjut. Setelah data diperoleh, data tersebut disajikan oleh peneliti dalam bentuk deskripsi serta dikelompokkan sehingga menjadi kelompok data sehingga akhirnya dapat menghasilkan suatu kesimpulan.

### 3.4.3 Verifikasi Data

Setelah dilakukan penyajian data, tahap selanjutnya adalah verifikasi data. Melalui tahap ini, peneliti ingin melihat kebenaran hasil analisis untuk melahirkan simpulan yang dapat dipercaya. Penarikan kesimpulan dimana peneliti melakukannya selama penelitian berlangsung dengan cara menelaah ulang catatan-catatan lapangan, berdiskusi dengan informan untuk mengembangkan konsep yang diberikan.

### 3.4.4 Penarikan Kesimpulan

Setelah semua data dikumpulkan, diolah, dan disusun, peneliti dapat memverifikasi dan mengambil kesimpulan yang diambil dari serangkaian data yang telah dianalisis. Setelah peneliti berhasil menarik kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti mempelajari dan memahami kembali data-data dari hasil penelitian dan menerima pertimbangan kepada berbagai pihak mengenai data-data yang diperoleh.

Dengan adanya berbagai informasi dan terjawab permasalahan yang diangkat penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Teknik *Chop* ini untuk diteliti. Karena penelitian ini merupakan penelitian yang relatif baru untuk di bahas

dan baru sedikit yang memberikan pembelajaran atau tutorial bagaimana cara memainkannya, dan apa langkah yang harus dilakukan dalam menguasai teknik *chop* serta di Kota Bandung hanya komunitas Usaha *Feeling* Latihan (UFIL) Bandung yang mempelajari teknik *chop* yang menjadikan keunikan dan ciri khas bagi komunitas tersebut.

